

Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Pada Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Aplikasi *Prezi* Di Kota Bogor

¹⁾Elly Sukmanasa, ²⁾Dadang Kurnia, ³⁾Tatang Muhajang, ⁴⁾Muhammad Hadad

^{1,2,3,4)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Email: sukmanasaelly@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pengabdian,
Sekolah Dasar,
Pembelajaran,
Bahan ajar,
Prezi,

Pembelajaran abad 21 memiliki pengaruh dalam penggunaan teknologi di mana pembelajaran harus mampu bersinergi dengan teknologi. Pengenalan Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) memiliki dampak bagi guru pada pembuatan perangkat pembelajaran. Guru harus terampil dalam mengelola kelas dengan perancangan perangkat pembelajaran yang bermuatan pendekatan TPACK. Pembelajaran dikemas dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreatif, mampu bekerja sama dan berkomunikasi. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran dengan muatan TPACK dan HOTS. Salah satu permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Julang Kota Bogor adalah keterbatasan para guru yang belum memiliki kompetensi tentang penguasaan dan pemahaman dalam perancangan perangkat pembelajaran yang berbasis platform revolusi industri 4.0. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertujuan untuk melakukan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis aplikasi *prezi* pada tema selalu berhemat energi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan drill practice. Tahapan kegiatan diawali dengan penyampaian materi pentingnya media, pengenalan aplikasi *prezi*, dilanjutkan dengan drill practice yang mendorong peserta melakukan praktik pembuatan bahan ajar berbasis *prezi*. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan 90% guru yang mengikuti kegiatan dapat membuat materi sesuai dengan indikator. Kegiatan PKM ini efektif membantu guru untuk menyusun bahan ajar berbasis teknologi khususnya berbasis aplikasi *Prezi*.

ABSTRACT

Keywords:

Devotion,
Elementary School,
Learning
Learning Materials,
Prezi Application,

21st century learning has an influence on the use of technology where learning must be able to synergize with technology. The introduction of Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) has an impact on teachers' learning. Teachers must be skilled at managing classes with the design of learning tools that are loaded with TPACK approaches. Learning is packed with the purpose that students have high-level thinking ability, creativity, ability to cooperate and communicate. Therefore, teachers must have the ability to create learning devices with TPACK and HOTS loads. One of the problems that occurred at Julang Elementary School, Bogor City, was the limitations of teachers who did not yet have competence about mastery and understanding in the design of learning devices based on the 4.0 industrial revolution platform. The Community Partnership Program (PKM) aims to facilitate the production of *prezi* application-based teaching materials on the theme of always saving energy. The methods used are discourse and drill practice. The activity stage begins with the submission of material of media importance, the introduction of *prezi* applications, followed by drill practice which encourages participants to practice *prezi*-based teaching materials. The results of this PKM activity show that 90% of teachers who participate in the activity can make materials according to the indicators. This activity is effective in helping teachers to prepare technology-based teaching materials, especially based on the *Prezi* application

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 memiliki pengaruh dalam penggunaan teknologi di mana pembelajaran harus mampu bersinergi dengan teknologi. Pengenalan *Technological, Pedagogical, and Content Knowledge* (TPACK) memiliki dampak bagi guru pada pembuatan perangkat pembelajaran. Guru harus terampil dalam mengelola kelas dengan perancangan perangkat pembelajaran yang bermuatan pendekatan TPACK. Pembelajaran dikemas dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreatif, mampu bekerja sama dan berkomunikasi. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran dengan muatan TPACK dan HOTS.

Perangkat pembelajaran yang dirancang bertujuan untuk mengurangi dan bahkan menghilangkan kebosanan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk konten baik teks, audio, foto, video, animasi, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk belajar (Herawati: 2017). Kondisi ini menjadi permasalahan yang berkelanjutan, karena guru kurang melakukan inovasi dalam perancangan perangkat pembelajaran, pernyataan tersebut berdasarkan hasil konsolidasi, observasi dan wawancara dengan para guru dan kepala sekolah sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SDN Julang Kota Bogor.

Terdapat berbagai media untuk menyusun bahan ajar yang bermuatan teknologi, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran lebih cepat. Media berbasis realistik, berbasis cetakan, berbasis visual, berbasis audio visual, serta berbasis komputer yang memiliki berbagai fungsi dan kegunaan. Dalam hal ini penulis menggunakan aplikasi Prezi dalam pembuatan bahan ajar berbasis komputer.

Prezi merupakan salah satu program aplikasi yang dipilih oleh Tim PKM PGSD FKIP Universitas Pakuan karena dianggap tepat digunakan untuk membuat bahan ajar yang menarik bagi peserta didik. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Rusyfan (2016:2) Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagai ide di atas kanvas virtual. Adanya kanvas virtual memungkinkan pengguna untuk tidak perlu berpindah *slide*, pengguna cukup bekerja hanya dengan satu kanvas besar yang dapat disisipkan gambar, video, teks dan lain-lain sebab pengguna dapat membuat *slide* pada setiap kalimat dengan animasi gerak yang dinamis dan variatif (Prayoga, 2013).

Pemanfaatan Prezi dalam pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi Tema Selalu Berhemat Energi dalam proses pembelajaran peserta didik kelas IV. Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Prezi dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Menurut Wibowo (2016) Prezi menjadi lebih unggul dari media presentasi lain seperti *power point*, karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui slide yang disediakan. Prezi dapat digunakan untuk membuat presentasi linier (terstruktur) dengan cara membangun jalur navigasi presentasi, maupun non-linier seperti peta pikiran (*mind map*) dengan mengelompokkan objek-objek ke dalam bingkai-bingkai kemudian menentukan ukuran dan posisinya dengan cara mengitari dan menyorot objek-objek tersebut (Antika, 2016). Sebagai media presentasi non-linier, Prezi dapat menyajikan tampilan dari berbagai arah sesuai yang dikehendaki (Suharjanto, 2013). Hal ini berbeda dengan *Power Point* yang merupakan media presentasi linier yang disajikan secara konsisten dari awal hingga akhir *slide*.

Menurut Rosadi (2013:18) salah satu kelebihan Prezi adalah dapat menampung berbagai jenis gaya belajar, karena Prezi didesain agar dapat menampilkan media visual, audio, maupun animasi seperti animasi *hand writing*, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih nyata serta pengaturan *timeline* yang sangat mudah. Prezi juga merupakan aplikasi presentasi digital yang cukup unik karena memiliki bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya (Yusuf, 2014). Pilihan akun gratis yang ditawarkan prezi masih mengharuskan pengguna memiliki akses ke komputer yang diperbarui dengan koneksi Internet, yang mungkin tidak selalu tersedia untuk beberapa pengguna.

Maka dari itu Tim PKM Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merasa perlunya pengembangan kompetensi guru Sekolah Dasar di kota Bogor untuk menguasai penggunaan aplikasi Prezi dalam

penyusunan bahan ajar. Pengembangan kompetensi tersebut didukung dengan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis Prezi.

II. MASALAH

Analisis situasi dilakukan dengan melaksanakan kunjungan ke lokasi tempat pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan observasi guna mengetahui kondisi yang terjadi di SDN Julang Kota Bogor. Permasalahan yang teridentifikasi antara lain:

1. Keterbatasan para guru yang belum memiliki kompetensi tentang penguasaan dan pemahaman dalam perancangan perangkat pembelajaran yang berbasis *platform* revolusi industri 4.0
2. Keterbatasan sekolah dalam mendatangkan para ahli atau pakar yang menguasai keilmuan bidang pengembangan perangkat bahan ajar berbasis IT
3. Keterbatasan guru yang belum mengembangkan pembuatan bahan ajar Tema Selalu Berhemat Energi Berbasis Aplikasi Prezi.

Maka disepakati oleh tim pengusul dan mitra bahwa masalah utama yang menjadi prioritas yang perlu dilakukan adalah perlunya pendampingan dan pelatihan dalam penguatan kompetensi guru dalam pembuatan bahan ajar tema selalu berhemat energi berbasis aplikasi Prezi pada pembelajaran Kurikulum 2013 di lingkungan SDN Julang Kota Bogor.



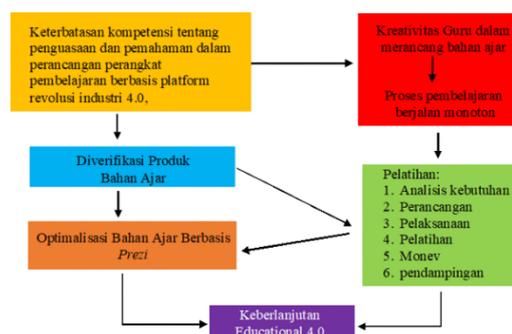
Gambar 1. Bangunan SDN Julang Kota Bogor



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar berbasis Prezi

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM dalam penyediaan, pelatihan atau *workshop* pembuatan bahan ajar Tema Berhemat Energi melalui aplikasi Prezi bagi guru-guru di SDN Julang Kota Bogor terlihat pada Gambaran Iptek berikut.



Gambar 3. Gambaran IPTEK Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Prezi

Pelaksanaan PKM ini melalui dua cara, yaitu dengan metode ceramah dan melalui latihan praktik (*drill practice*). Metode ceramah dilaksanakan dengan cara tim pengusul mendatangi SDN Julang Kota Bogor dengan tujuan mensosialisasikan pelatihan penguatan kompetensi guru pada pembuatan bahan ajar tema selalu berhemat energi berbasis aplikasi Prezi. Metode ceramah dilakukan mengingat masih banyak guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi di kelasnya masing-masing pada saat pembelajaran. Berdasarkan pendapat (Sudjana, 2011) metode drill merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama,

berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan atau *workshop* pembuatan bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi di lingkungan SDN Julang Kota Bogor mendatangkan inspirasi untuk mengembangkan kembali bahan ajar lainnya dengan aplikasi yang berbeda karena para guru sudah mencoba membuat bahan ajar melalui aplikasi Prezi ternyata mendatangkan manfaat dan kegunaan yang sangat besar baik bagi peserta didik maupun bagi para gurunya.

Pendampingan ini mendapatkan respon positif terbukti dengan antusiasnya guru dalam mengikuti dari awal sampai selesai. Antusias dan kesiapan para guru menandakan bahwa adanya motivasi untuk pembelajaran yang lebih baik. Para guru menyadari bahwa kemajuan teknologi mengharuskan mereka untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Inovasi tersebut dapat dilakukan dengan pembuatan media yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Pada pertemuan selanjutnya yang merupakan akhir pengumpulan produk bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi berbasis Prezi, para guru yang terbagi dalam beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari media pembelajaran yang telah dibuat. Hal ini membuktikan bahwa para guru serius dalam mengikuti pendampingan sehingga menghasilkan produk bahan ajar berbasis Prezi.

Data hasil Program Kemitraan Masyarakat ini diambil berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada guru-guru yang mengikuti kegiatan tersebut. Data mengenai karakteristik tanggapan responden dapat diketahui dalam tabel di bawah ini:

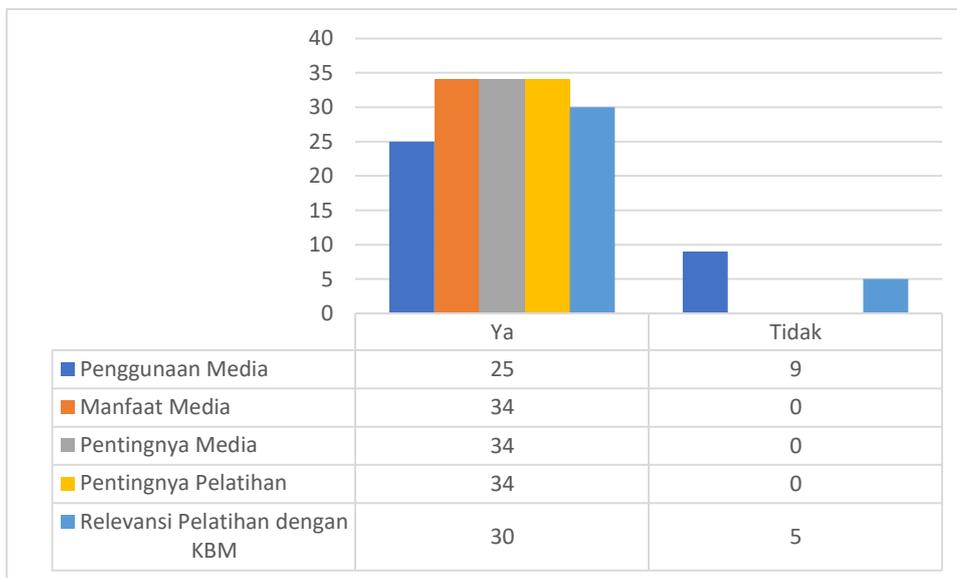
Tabel 1. Indikator Penilaian Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Prezi

| No | Indikator | Jumlah Jawaban Responden (nilai antara 1-5) |
|----|--|---|
| 1 | Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa | 85 |
| 2 | Indikator yang dipilih sesuai dengan kompetensi dasar | 82 |
| 3 | Penyajian materi bersifat interaktif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri | 86 |
| 4 | Penyajian materi dengan media <i>prezi</i> meningkatkan motivasi belajar siswa | 82 |
| 5 | Susunan aktivitas dalam media <i>prezi</i> mengarahkan peserta didik untuk berpikir secara runtut berdasarkan tahapan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan). | 85 |
| 6 | Materi yang disajikan mudah untuk dipahami | 84 |
| 7 | Dengan menggunakan media <i>prezi</i> memudahkan siswa untuk belajar | 87 |
| 8 | Materi disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi | 84 |
| 9 | Penggunaan media <i>prezi</i> mengarahkan siswa lebih mandiri | 84 |
| 10 | Susunan kalimat dari tugas/soal latihan mudah dipahami | 81 |
| 11 | Siswa dapat bertanya tanya jawab mengenai materi yang disajikan | 88 |
| 12 | Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi yang disajikan | 82 |
| 13 | Dengan adanya media <i>prezi</i> meningkatkan keefektifan siswa dalam belajar | 88 |
| 14 | Secara umum media pembelajaran mempunyai kualitas visual (penampilan) dan suara (audio) baik | 81 |
| 15 | Media pembelajaran mencakup bahan untuk siswa dan guru (panduan untuk guru dan LKPD siswa) | 83 |
| 16 | Isi media <i>prezi</i> mengandung pesan yang ingin disampaikan | 88 |

| | | |
|-----------|---|-------|
| 17 | Isi media <i>prezi</i> bersesuaian dengan tugas / aktivitas belajar yang diberikan pada siswa | 84 |
| 18 | Ketepatan pemilihan jenis huruf | 87 |
| 19 | Kemudahan pengoperasian media pembelajaran | 86 |
| 20 | Menggunakan kata, istilah dan kalimat yang konsisten. | 85 |
| 21 | Mempermudah proses pembelajaran | 86 |
| 22 | Mempermudah guru dalam menyampaikan materi | 87 |
| 23 | Mempermudah siswa memahami isi materi | 88 |
| 24 | Media pembelajaran <i>prezi</i> dapat diakses dengan bantuan teknologi atau aktivitas lainnya | 86 |
| 25 | Media pembelajaran aman digunakan oleh siswa | 87 |
| JUMLAH | | 2126 |
| RATA-RATA | | 85,04 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa data diambil berdasarkan indikator seperti pada tabel di atas dengan rentang skor 1-5. Rata-rata perolehan nilai menunjukkan angka 85,04, artinya data tersebut hampir 90% guru yang mengikuti pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis Prezi dapat membuat materi sesuai dengan indikator. Dengan demikian bahan ajar berbasis aplikasi Prezi yang telah dibuat sudah selayaknya dapat digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, agar dapat memotivasi peserta didik. Berikut hasil angket pelatihan pembuatan bahan ajar Tema Selalu Berhemat Energi melalui aplikasi Prezi dibuat dalam bentuk grafik.

Grafik 1. Tanggapan Guru sesudah dilaksanakan *workshop* dan pendampingan Prezi



Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis Prezi ini diikuti oleh 34 orang guru SDN Julang Kota Bogor. Dari 34 orang yang mengikuti pelatihan ini 25 orang (74%) menggunakan media dalam pembelajaran dan 9 orang (16%) belum menggunakan media, 34 orang (100%) merasakan manfaat dan pentingnya media Prezi, 34 (100%) merasakan pentingnya pelatihan ini, 30 orang (88%) merasakan relevansi pelatihan dengan KBM dan 5 orang (12%) tidak merasakan relevansi pelatihan dengan KBM.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan atau *workshop* pembuatan bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi di lingkungan SDN Julang Kota Bogor mendatangkan inspirasi untuk mengembangkan lagi bahan ajar lainnya dengan aplikasi yang berbeda karena para guru sudah mencoba membuat bahan ajar melalui aplikasi berbasis Prezi ternyata mendatangkan manfaat dan kegunaan yang sangat besar baik bagi peserta didik maupun bagi para gurunya.

Pendampingan ini mendapatkan respon positif terbukti dengan antusiasme guru dalam mengikuti dari awal sampai selesai. Antusiasme dan kesiapan para guru menandakan bahwa adanya motivasi untuk pembelajaran yang lebih baik. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis Prezi ini diikuti oleh 34 orang guru SDN Julang Kota Bogor. Dari 34 orang yang mengikuti pelatihan ini 25 orang (74%) menggunakan media dalam pembelajaran dan 9 orang (16%) belum menggunakan media, 34 orang (100%) merasakan manfaat dan pentingnya media Prezi, 34 (100%) merasakan pentingnya pelatihan ini, 30 orang (88%) merasakan relevansi pelatihan dengan KBM dan 5 orang (12%) tidak merasakan relevansi pelatihan dengan KBM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pakuan yang telah memberikan dukungan pada pelaksanaan pelatihan ini. Kemudian kepada kepala sekolah SDN Julang Kota Bogor, Bapak Syaifuddin, M.Pd. yang telah memberikan fasilitas pelatihan dan tidak lupa kepada semua guru peserta pelatihan yang telah mengikuti acara ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Y., & Suprianto, B. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Aplikasi Rangkaian Op Amp Mata Pelajaran Rangkaian Elektronika di SMK Negeri 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(2)
- Herawati, L., Fuaddunazmi, M. 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Moodle. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3 (2).
- Prayoga, A. M., & Santoso, S. (2013). Penggunaan Media Prezi Dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) UNS*, 1(2), 1-8
- Rosadi, H. 2013. Pengembangan Media Slide Berbasis Program Aplikasi Prezi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Sekolah Menengah Pertama. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Rusyfan, Zurrahma. 2016. Prezi Solusi Presentasi Masa Kini. Bandung: Informatika Bandung
- Sudjana, Nana. 2011. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Suharjanto, A. (2013). Penerapan Media Pembelajaran dengan Penggunaan Software Prezi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mata Diklat Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 2(1).
- Wibowo, E. W. (2017). Analisis Pemanfaatan Prezi Desktop Sebagai Media Pembelajaran di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 8(2), 147–160
- Yusuf Rodhi, Mohammad (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 3(2)